

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan, dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada penelitian adalah bervariasi secara keseluruhan. Terdapat 2 sekolah yang termasuk kedalam kategori tinggi dan 4 sekolah yang termasuk kedalam kategori sedang. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) pada setiap sekolah berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kontribusi guru dan sarana prasarana sekolah masing-masing sekolah .
2. Partisipasi peserta didik di setiap sekolah termasuk kedalam kategori sedang secara keseluruhan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan 5 langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikannya. Terdapat 3 sekolah yang termasuk kedalam kategori tinggi dan 3 sekolah yang termasuk kedalam kategori sedang. Akan tetapi, masih terdapat beberapa sekolah yang kurang dalam kegiatan mengamati dan menanya yang berakibat proses pembelajaran menjadi monoton.
3. Kontribusi guru di setiap sekolah yang dinilai dari dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pada kegiatan perumusan indikator, perumusan tujuan, materi ajar, skenario pembelajaran, dan penilaian termasuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan dalam kegiatan pemilihan sumber dan media belajar serta dalam pemilihan model/metode/strategi pembelajaran termasuk kedalam kategori sedang. Artinya dalam pemilihan model/metode/strategi pembelajaran serta sumber masih kurang sehingga hal ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa di sekolah.
4. Kendala yang dihadapi peserta didik pada penelitian ini adalah terbatasnya sumber belajar yang berbasis teknologi. Kesulitan dalam berkomunikasi,

Rina Kusmiati, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS - HIGHER ORDER THINKING SKILLS) PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyusun kalimat saat bertanya atau menyampaikan pemikiran, sehingga perlu dilatih terus menerus dengan bimbingan guru. Rasa percaya diri pada peserta didik perlu ditumbuh kembangkan, sehingga peserta didik dapat aktif secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan Kendala yang dihadapi oleh guru dan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Geografi adalah kegiatan belajar mengajar merupakan rutinitas yang selalu dilakukan di sekolah. Tuntutan kurikulum menuntut adanya perubahan proses belajar mengajar untuk mencapai visi dan misi pendidikan dan mengikuti tuntutan zaman. Pembiasaan proses pembelajaran ini menemui kendala baik dari guru dan peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil analisa, pembahasan dan kesimpulan serta teori-teori yang mendukung, maka penulis memberikan rekomendasi hal-hal berikut:

1. Keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) harus dilatih sejak dini, tidak hanya dilakukan dengan pendekatan saintifik saja tetapi dapat juga menggunakan pendekatan pembelajaran lainnya. Selain itu pembiasaan di lingkungan keluarga dan masyarakat untuk menstimulus keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan membiasakan anak untuk mandiri dan belajar memilih dan menentukan pilihannya sendiri, berpikir kritis, kreatif dan logis meski harus tetap dalam pengawasan orang tua atau orang dewasa.
2. Guru harus lebih cerdas dan kreatif memberikan tugas atau pertanyaan kepada siswa yang menuntut mereka untuk berpikir tingkat tinggi, misalnya memberikan tugas mandiri yang bersifat observasi dan pertanyaan yang menstimulus peserta didik untuk menganalisis dan mengevaluasi bahkan menciptakan pemikiran baru atau memadukan beberapa pemikiran yang kemudian menjadi pemikiran baru. Dalam kegiatan penilaian biasanya dengan menggunakan tes uraian. Guru sebaiknya membiasakan memberi apresiasi kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau mampu mengerjakan tugas berpikir tingkat tinggi dengan baik misalnya dengan

Rina Kusmiati, 2019

ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOTS - HIGHER ORDER THINKING SKILLS) PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan hadiah. Kembangkanlah metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik materi pelajaran Geografi, misalnya, metode pembelajaran kolaboratif, cooperative, brainstorming, maupun role playing.

3. Siswa harus membiasakan diri berani mengeluarkan pendapat, ide, maupun gagasan. Jalinlah komunikasi yang baik dengan guru dan orangtua. Hendaknya para siswa jangan segan untuk menceritakan atau berkonsultasi mengenai permasalahan yang dialaminya.
4. Dinas Pendidikan dan sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran Geografi, seperti buku-buku pelajaran dan sumber-sumber lain yang relevan, pembelajaran berbasis IT, serta laboratorium IPS. Selain itu, Dinas Pendidikan dan Sekolah harus memfasilitasi guru-guru dengan mengadakan seminar, workshop, atau in house training mengenai keterampilan mengajar berpikir tingkat tinggi.
5. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan survei tanpa melakukan perlakuan/treatment. Diharapkan peneliti yang lain untuk dapat melanjutkan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada mata pelajaran Geografi di SMA.